
























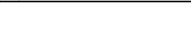








## Top Three Things - Indonesia

**+75bps.** Hasil dari rapat FOMC the Fed memutuskan untuk meningkatkan suku bunga acuan sebesar 75bps, sejalan dengan antisipasi pasar. Ketua Fed, Jerome Powell, menambahkan bahwa kenaikan suku bunga lebih lanjut dengan skala yang lebih kecil berpotensi akan mengambil tempat, termasuk pada pertemuan FOMC berikutnya di bulan Desember. FOMC pun mencatat bahwa keputusan kebijakan suku bunga akan mempertimbangkan efek “kumulatif” serta dampak tertunda (*lagging*) akan transmisinya terhadap perekonomian.

**Pelemahan sentimen.** Sentimen pasar AS mayoritas melemah semalam di tengah nada *hawkish* the Fed. Terlepas antisipasi akan kenaikan suku bunga yang lebih kecil kedepannya, namun, pasar pun berspekulasi bahwa masih akan membutuhkan beberapa saat sebelum the Fed mulai menghentikan kenaikan suku bunganya. Indeks S&P 500 turun 2,5% sementara Nasdaq melemah 3,36%. Imbal hasil US Treasuries meningkat, dengan tenor 10-tahun yang naik 5bps menuju level 4,09%. Dolar AS diperdagangkan menguat terhadap mayoritas mata uang G-10.

**Alokasi aset.** Bank Indonesia menyatakan akan mengalokasikan 5% dari cadangan devisanya, atau sekitar USD6 miliar, untuk instrumen surat utang yang berkelanjutan. Deputy Gubernur Senior BI, Destry Damayanti, menyebutkan hal tersebut dalam *Sustainability Forum* di Jakarta kemarin, menegaskan bahwa Bank Indonesia menjunjung tinggi prinsip investasi berkelanjutan di sektor keuangan.

	Past 3M	Level	1D	1W	1M	1Y	YTD
<b>% change</b>							
S&P 500		3759.7	-2.5	-1.9	2.2	-19.3	-21.1
Euro Stoxx 50		3622.0	-0.8	0.5	8.4	-16.0	-15.7
Nikkei		27663.4	-0.1	0.8	5.5	-6.3	-3.9
MSCI EM		873.0	0.6	1.6	-0.4	-30.8	-29.1
JCI		7015.7	-0.5	-0.4	0.1	7.1	6.6
<b>change in basis points</b>							
2Y US Treasury		4.62	8	22	34	417	389
5Y US Treasury		4.31	4	12	22	316	305
10Y US Treasury		4.10	6	10	27	255	259
5Y Indonesia		6.99	-1	-26	26	203	188
10Y Indonesia		7.41	-1	-18	6	132	102
<b>change in basis points</b>							
3M LIBOR		4.46	0	10	71	432	425
6M LIBOR		4.92	0	0	69	471	458
1M JIBOR		5.44	-1	-1	57	188	189
3M JIBOR		5.68	0	1	57	193	193
6M JIBOR		5.90	0	3	64	199	199
12M JIBOR		6.20	0	3	62	213	213
<b>% change</b>							
DXY		111.35	0.5	1.2	0.1	19.2	16.9
EURUSD		0.9818	0.2	-1.3	0.1	-15.3	-13.5
USDJPY		147.90	0.5	-0.6	-1.8	-22.5	-21.8
GBPUSD		1.1392	0.2	-1.3	0.9	-16.6	-15.6
AUDUSD		0.6351	0.2	-1.4	-2.4	-14.6	-12.4
USIDR		15648	-0.1	-0.5	-2.2	-8.9	-8.9
EURIDR		15492	0.6	1.7	-2.5	7.7	4.8
JPYIDR		106.33	0.0	0.3	-0.8	18.1	16.5
SGDIDR		11088	0.3	0.1	-3.5	-4.1	-4.4
<b>% change</b>							
WTI		90.00	-0.9	0.1	7.8	27.2	27.7
Brent		96.16	-0.7	0.5	9.9	30.6	31.1
Gold		1635	0.3	-1.4	-3.5	-7.3	-10.3
Copper		7626.5	-0.3	-2.1	0.9	-19.7	-21.5
Nickel		24066	2.3	6.6	14.3	24.5	17.7
Palm Oil		4193	3.6	7.4	26.0	-22.4	-18.7
<b>% change</b>							
VIX		25.86	0.2	-5.2	-14.1	71.3	50.2
1M US T-bill Vol		148.42	-4.9	0.7	-7.7	98.2	83.1
Global FX Vol		11.98	-0.1	1.1	-7.0	68.4	61.3

Sumber: Bloomberg.

Catatan penting (disclaimer) dapat ditemukan di halaman akhir.

# Top Three Things - Indonesia

3 November 2022

**Ahmad A Enver**

Economic Analyst

[Ahmad.Enver@ocbcnisp.com](mailto:Ahmad.Enver@ocbcnisp.com)

**CATATAN PENTING:** Informasi ini hanya berupa informasi umum dan tidak dibuat sehubungan dengan keadaan keuangan pihak manapun, sehingga mungkin tidak sesuai untuk investasi oleh semua investor. Informasi ini tidak boleh dipublikasikan, diedarkan, direproduksi atau didistribusikan secara keseluruhan atau sebagian kepada orang lain tanpa persetujuan tertulis sebelumnya dari Bank. Informasi ini bukan dan tidak seharusnya dianggap sebagai suatu penawaran penjualan atau suatu ajakan untuk membeli suatu produk investasi tertentu, dan tidak seharusnya dianggap sebagai suatu nasihat investasi, serta tidak bertujuan untuk membentuk suatu dasar keputusan investasi. Informasi ini dipersiapkan oleh Bank dari sumber referensi yang dianggap dapat dipercaya oleh Bank. Namun demikian, Bank tidak menjamin keakuratan dan kelengkapan semua proyeksi, pendapat atau fakta-fakta statistik lainnya yang tercantum dalam informasi ini. Investor harus menetapkan sendiri setiap keputusan investasi sesuai dengan kebutuhan dan strategi investasi dengan mempertimbangkan antara lain peraturan perundang-undangan, pajak, dan akuntansi. Bank maupun setiap karyawannya tidak bertanggung jawab atas segala kerugian, baik langsung maupun tidak langsung, yang timbul akibat suatu keputusan investasi yang hanya didasarkan pada Informasi ini. Pencantuman data kinerja masa lalu hanya untuk asumsi perhitungan, sehingga tidak dapat digunakan untuk menjamin kinerja di masa datang. Semua investasi di pasar mata uang mengandung risiko pasar, nilai tukar, dapat berubah setiap saat dan dipengaruhi oleh faktor-faktor yang mempengaruhi pasar mata uang secara keseluruhan. Investor dapat mencari nasihat dari penasihat keuangan mengenai kesesuaian produk investasi dengan mempertimbangkan tujuan investasi, situasi keuangan atau kebutuhan khusus sebelum membuat komitmen untuk membeli produk investasi. Informasi ini dapat berubah sewaktu-waktu tanpa pemberitahuan sebelumnya. Untuk informasi lebih lanjut, dapat menghubungi Treasury Advisory atau Relationship Manager (RM) anda. PT. Bank OCBC NISP Tbk ("Bank") terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan merupakan peserta penjaminan LPS.